

Abstrak – Proses perkembangan musik K-pop di dunia saat ini sangatlah besar, produk hallyu tersebut sangat digemari oleh masyarakat dunia. Memasuki tahun 2011, Korean pop mulai merambah ke sejumlah negara tak terkecuali Indonesia. Aliran musik Korean pop juga berhasil mempengaruhi sebagian besar para remaja di Indonesia. Hal ini didukung oleh penampilan fisik para idolnya yang menarik perhatian.

Berkembangnya musik Kpop di Indonesia mempengaruhi interaksi penggemar itu sendiri. Mereka membentuk berbagai komunitas penggemar baik berdasarkan manajemen idola mereka maupun secara keseluruhan. Jumlah penggemar Korea di Indonesia sangatlah banyak. Hal ini juga menambah jumlah komunitas para pencinta musik Korea di Bandung, salah satunya bernama Hansamo. Pada mulanya komunitas ini tidak memiliki sebuah tempat yang pasti untuk berkumpul. Biasanya komunitas tersebut berkumpul di Balai kota untuk menari bersama, dan berbincang satu dengan yang lain.

Berangkat dari kebutuhan para penggemar tersebutlah perancangan Kpop Center ini dimulai. Inti dari perancangan ini adalah tempat yang menyediakan fasilitas para penggemar Kpop. Penulis mencoba merancang Kpop Center yang kemudian dipadukan dengan konsep dramatic sparkling dan tema movement. Hal ini diambil untuk menggambarkan bahwa gedung tersebut memiliki ciri khas kpop dengan sirkulasi dan ruang akustik yang baik.

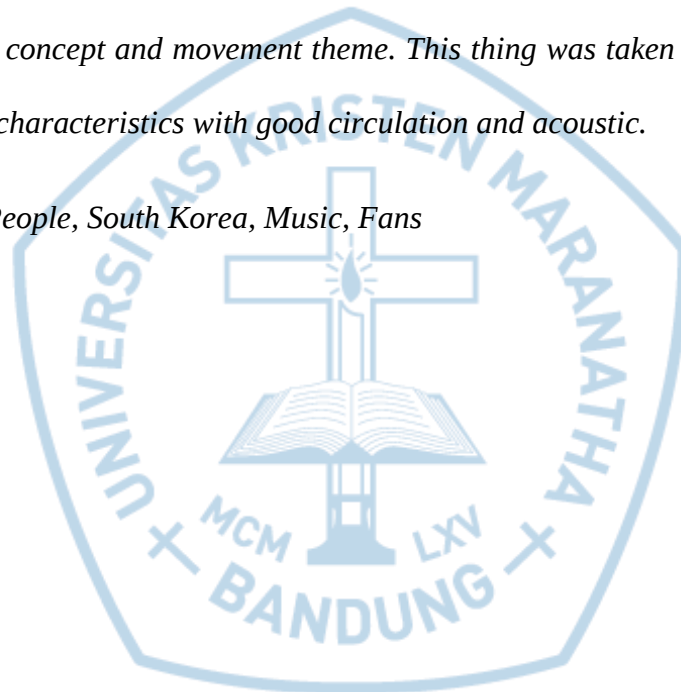
Kata kunci: Anak Muda, Korea Selatan, Musik, Penggemar

Abstract- Kpop music development in the world has become so fast. The product of this hallyu culture was so liked in most part of the world. Starting 2011, Korean pop began to spread to some countries including Indonesia. Korean pop is also succeeds in influencing most of Indonesian teenagers.

The rise of Kpop music in Indonesia affects the interaction between the fans themselves. They formed various fan communities based on their idol management as well as the full managements. Korean fans in Indonesia is so many. This also add the number of community of Korean music lovers in Bandung, one of them is Hansamo. At first this community did not have a certain place to gather. Usually the community gathered at City Hall to dance and had conversation about their idols.

Based from the fan's needs, this Kpop Center design has resurfaced. The main part of this design is to design a facility for Kpop fans. The writer tried to design Kpop Center with dramatic sparkling concept and movement theme. This thing was taken to illustrate that that building has Kpop characteristics with good circulation and acoustic.

Keyword : Young People, South Korea, Music, Fans



DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Ide Perancangan	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Perancangan	5
1.6 Manfaat Perancangan	6
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II LITERATUR K-POP CENTER	
2.1 Sejarah singkat dan budaya Korea Selatan	9
2.2 Musik K-POP	11
2.2.1 Sejarah dan latar belakang perkembangan K-Pop di Indonesia	12
2.2.2 Komunitas musik Korea di Indonesia khususnya Bandung	17
2.3 Standar umum interior sebuah galeri	18
2.3.1 Fungsi dan jenis-jenis galeri	20
2.3.2 Standar umum cara memajang koleksi galeri	22
2.3.3 Standar umum sistem pencahayaan galeri	23
2.3.4 Standar-standar umum sistem penghawaan galeri	25
2.3.5 Standar umum sirkulasi dalam galeri	26
2.3.6 Ergonomi	29
2.4 Standar-standar umum interior sebuah toko	32
2.4.1 Pengertian toko atau retail	32
2.4.2 Fungsi toko	32
2.4.3 Jenis dan kategori toko	33
2.4.4 Teori perancangan retail dan toko	33
2.4.5 Jenis sirkulasi	41

2.5 Standar-standar umum interior kafe	41
2.5.1 Pengertian kafe	41
2.5.2 Aktivitas kafe	42
2.5.3 Ergonomi kafe	42
2.6 Standar-standar umum interior karaoke	44
2.6.1 Pengertian karaoke	44
2.6.2 Fungsi dan tujuan karaoke	45
2.6.3 Klasifikasi jenis kegiatan	45
2.6 Standar-standar umum interior studio tari	46
2.6.1 Studio tari	46
2.7 Standar-standaar umum interior rekaman musik	49
2.7.1 Pengertian studio rekaman musik	49
2.7.2 Peralatan Studio rekaman musik	50
2.8 Keamanan	52
2.9 Ergonomi	
2.10 Akustik	
2.10.1	
2.11 Studi Banding	
BAB III PROGRAM PERANCANGAN K-POP CENTER	
3. Deskripsi objek studi	
3.1 Analisis site dan bangunan	
3.2 Analisa Bangunan	
3.3 Analisa Pengguna	
3.4 Programming	
3.4.1 Tabel kebutuhan ruang	
3.4.2 Bubble diagram	
3.4.3 Zoning blocking	
3.5 Ide implementasi konsep pada objek studi	
BAB IV APLIKASI KONSEP DRAMATIC SPARKLING PADA PERANCANGAN K-POP CENTER	
4.1 Ide implementasi konsep pada objek studi	
4.1.1 Tema perancangan	
4.1.2 Konsep perancangan	
4.2 Perancangan desain	

4.2.1 Perancangan general	
4.2.2 Perancangan denah khusus	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Korea Selatan	
Gambar 2.2 Bendera Korea Selatan	
Gambar 2.3 Boybanda & girlband Korea Selatan	
Gambar 2.4 Boyband Korea era 1990-an	
Gambar 2.5 Boyband Korea era 2000-an	
Gambar 2.6 Komunitas Saung Korea	
Gambar 2.7 Komunitas Hansamo di Bandung	
Gambar 2.8 Sistem pencahayaan	
Gambar 2.9 Pola sirkulasi sequential	
Gambar 2.10 Pola sirkulasi bebas	
Gambar 2.11 Pola sirkulasi ring	
Gambar 2.12 Pola sirkulasi linear	
Gambar 2.13 Ergonomi lintasan publik	
Gambar 2.14 Standar ergonomi display area	
Gambar 2.15 Standar ergonomi orang berdiri dihadapan display	
Gambar 2.16 Standar ergonomi penataan sirkulasi meja	
Gambar 2.17 Standar ergonomi sirkulasi orang berjalan diantara meja	
Gambar 2.18 Standar ergonomi area bar atau mini kafe	
Gambar 2.19 Museum Grevin Seoul	
Gambar 2.20 Museum Grevin Seoul	
Gambar 2.21 Tampak depan chingu kafe	
Gambar 2.22 Interior dan aktivitas pengunjung chingu kafe	
Gambar 2.23 Interior area star dress room studi banding “ Play Kpop “ dipulau Jeju	
Gambar 2.24 Interior area star street room studi banding “ Play Kpop” di Koorea	
Gambar 2.25 KOREAN CULTURAL CENTER	
Gambar 2.26 IT show room	
Gambar 2.27 Studio rekaman musik 1 dbrecstudio	
Gambar 2.28 Studio rekaman musik 2 dbrecstudio	

Gambar 2.29 Studio tari NEZ Bandung	
Gambar 3.1 Site graha manggala siliwangi	
Gambar 3.2 Fasad graha manggala siliwangi	
Gambar 3.3 Akses masuk graha manggala siliwangi	
Gambar 3.4 Area buaan pada sayap kiri gedung	
Gambar 3.5 Sirkulasi horizontal	
Gambar 3.6 Fasad gedung ini	
Gambar 3.7 Zoning blocking Kpop center	
Gambar 3.8 Contoh interior penggunaan aksen geometric	
Gambar 3.9 Contoh interior penggunaan aksen geometric dan terlihat pergerakan	
Gambar 3.10 Contoh material yang digunakan	
Gambar 3.11 Downlight	
Gambar 3.12 Spotlight	
Gambar 3.13 Lampu LED strip	
Gambar 3.14 Lampu LED strip	
Gambar 3.15 Penghawaan alami dalam gedung	
Gambar 3.16 Penggunaan dinding kedap suara	
Gambar 3.17 Penggunaan dinding kedap suara	
Gambar 3.18 Penggunaan warna	
Gambar 4.1 General layout ground floor dan general layout mezzanine	
Gambar 4.2 Potongan general A-A' dan potongan general B-B'	
Gambar 4.3 Layout furniture lobby kpop center 1	
Gambar 4.4 Layout furniture lobby kpop center 2	
Gambar 4.5 Ceiling plan lobby 1	
Gambar 4.6 Ceiling plan lobby 2	
Gambar 4.7 potongan lobby 1	
Gambar 4.8 Potongan lobby 2	
Gambar 4.9 Potongan lobby b-b'	
Gambar 4.10 Detail interior dinding lobby	

Gambar 4.11 Detail furnitur resepsionist lobby	
Gambar 4.12 Perspektif lobby 1	
Gambar 4.13 Perspektif lobby 2	
Gambar 4.14 Layout furnitur gallery	
Gambar 4.15 Ceiling plan gallery	
Gambar 4.16 Potongan galeri 1	
Gambar 4.17 Potongan galeri 2	
Gambar 4.18 Detail interior dinding galeri	
Gambar 4.19 Detail furnitur podium galeri	
Gambar 4.20 Perspektif galeri 1	
Gambar 4.21 Perspektif galeri 2	
Gambar 4.22 Layout furnitur studio dance	
Gambar 4.23 Ceiling plan studio dance	
Gambar 4.24 Potongan studio tari 1	
Gambar 4.25 Potongan studio tari 2	



Daftar Tabel

Tabel 3.1 Tabel kondisi, potensi, kendala, dan solusi
Tabel 3.2 Tabel struktur organisasi
Tabel 3.3 Bagan flow activity pengunjung
Tabel 3.4 Flow activity pegawai
Tabel 3.5 Tabel kebutuhan ruang kpop center
Tabel 3.6 Bubble diagram



Daftar Lampiran

